

---

---

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA SITUASI  
PANDEMI COVID-19 OLEH GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA NEGERI 01 SUNGAI KAKAP**

**Agus Suwarno<sup>1</sup>, Norsidi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi. Pendidikan Geografi, FIPPS, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Pontianak.

<sup>1</sup>Alamat e-mail agoessaja@gmail.com

**Abstrak**

Situasi pandemi Covid-19 sangat mengganggu aktivitas belajar dan mengajar di sekolah. Pemerintah menghimbau guru-guru disekolah untuk melakukan pembelajaran di rumah saja. Para orang tua, guru dan siswa mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19 ini. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka atau dikenal dengan pembelajaran daring. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) efektivitas pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran geografi selama Covid-19 pada SMA Negeri 01 Sungai Kakap; (2) apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran geografi selama situasi Covid-19 di SMA Negeri 01 Sungai Kakap. Metode dalam peneliti ini adalah metode kuantitatif. penelitian ini menggunakan sampel serta menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi tingkat sekolah menengah atas dan siswa di SMA Negeri 01 Sungai Kakap. Analisis data dengan perhitungan persentase hasil kuesioner.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Covid-19.*

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic situation has greatly disrupted teaching and learning activities in schools. The government urges teachers in schools to carry out learning at home. Parents, teachers and students inevitably have to start adapting to the Covid-19 pandemic situation. Learning activities that were originally carried out face-to-face turned into non-face-to-face learning or known as online learning. The research objectives in this study were to determine (1) the effectiveness of online learning by geography teachers during Covid-19 at Sungai Kakap 01 Public High School; (2) what are the advantages and disadvantages of implementing online learning by geography subject teachers during the Covid-19 situation at SMA Negeri 01 Sungai Kakap. The method in this research is a quantitative method. This study used a sample and used a questionnaire as a data collection instrument. The subjects of this study were high school geography teachers and students at SMA Negeri 01 Sungai Kakap. Data analysis by calculating the percentage of questionnaire results.*

**Keywords:** *Online learning, Covid-19.*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan sebuah proses aktivitas yang dilakukan oleh pengajar untuk menyampaikan informasi kepada pelajar. Menurut Pohan (2020:1) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat pendukung dalam pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan ke peserta didik sehingga informasi yang disampaikan oleh guru dikelas dapat dipahami secara baik oleh peserta didik.

Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan situasi pandemi *Covid-19* yang memberikan dampak terhadap aktivitas bidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Pada bidang pendidikan situasi pandemi *Covid-19* sangat mengganggu aktivitas belajar dan mengajar di sekolah. Pemerintah menghimbau guru-guru di sekolah untuk melakukan pembelajaran di rumah saja. Para orang tua, guru dan siswa mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan situasi pandemi *Covid-19* ini. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka atau dikenal dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring sering dikenal pada kalangan masyarakat dan akademik dengan sebutan pembelajaran online (*online daring*). Istilah lain sangat umum diketahui dengan sebutan pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan aktivitas pembelajaran antara pengajar dan yang diajar dilakukan dalam jaringan tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Pohan (2020:2) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada kebijakan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Implementasi dari kebijakan tersebut seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau belajar jarak jauh melalui media internet dari rumah. Penerapan pembelajaran daring sebagai salah satu upaya pengganti pembelajaran yang semestinya dilakukan tatap muka untuk menyikapi situasi pandemi *Covid-19* serta upaya pencegahan penyebaran virus tersebut.

Sistem pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sekolah dari jenjang Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Pada satuan pendidikan setingkat SMA salah satunya SMA Negeri 01 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran daring khususnya guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 01 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya menemui berbagai kendala dan juga menimbulkan kemudahan.

Kemudahan dalam penerapan pembelajaran daring siswa dengan guru lebih mudah mencari materi dan dalam penyampaian materi lebih simpel melalui media pembelajaran daring dan tidak perlu pergi ke sekolah sehingga dalam kemudahan ini guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring dengan waktu dan tempat belajar itu yang fleksibel. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan terjadi pada diri siswa yang awalnya diterima dengan baik pembelajaran dilakukan di rumah. Seiring berjalannya waktu pembelajaran tersebut menimbulkan kejenuhan

dalam diri siswa karena melakukan rutinas yang sama setiap hari. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat atau media yang jelas. Dari hal tersebut, penelitian ini akan menitik beratkan untuk mengkaji permasalahan dengan mengangkat tema evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring selama situasi pandemi *Covid-19* oleh guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 01 Sungai Kakap.

## **METODE**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 01 Sungai Kakap. SMA Negeri 01 Sungai Kakap terletak di Jl. Raya Sungai Kakap, Sungai Kakap, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kuburaya Prov. Kalimantan Barat. Penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring selama *Covid-19* pada mata pelajaran geografi di Kelas X SMAN 1 Sungai Kakap adalah untuk mencari tahu seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi dimasa pandemi *Covid-19* berdasarkan pandangan siswa kelas IPS 1 dan IPS 3 SMA SMAN 1 Sungai Kakap. Dari hasil angket mengenai efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan selama *Covid-19* dikelas X dengan 10 pertanyaan dan responden sebanyak 69 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas IPS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan perhitungan presentase, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini memerlukan data yang mana akan dikumpulkan dengan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu angket penelitian atau kuesioner yang disebarkan kepada responden dan sebagai bahan evaluasi pembelajaran secara daring khususnya pada mata pelajaran geografi.

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Menurut Sugiyono (2019: 10) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner atau angket. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pemilihan survei ini adalah agar peneliti khususnya bisa mengetahui secara pasti dan akurat tentang efektivitas pembelajaran daring selama covid-19 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 01 Sungai Kakap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Covid-19

Berdasarkan Tabel1 dapat dilakukan perhitungan analisis persentase, hasilnya adalah sebagai berikut:

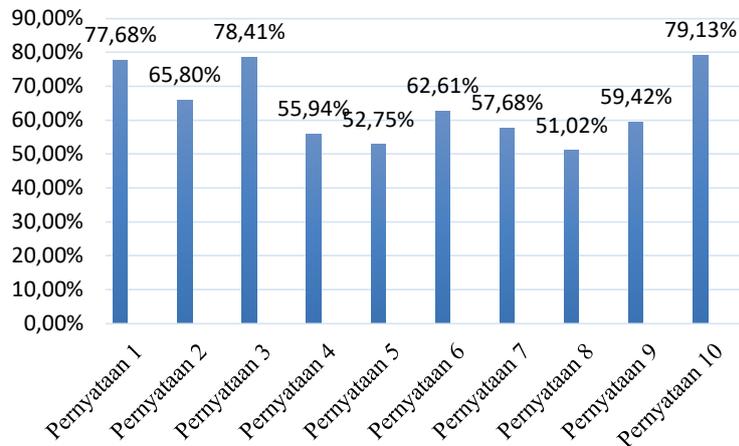
**Tabel 1. Distribusi Persentase Efektivitas Pembelajaran Daring**

No	Item pernyataan	Kriteria penilaian					Total	Skor maks	%	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
		5	4	3	2	1				
1	Butir 1	20	34	4	9	2	268	345	77.68 %	Efektif
2	Butir 2	13	22	13	14	7	227	345	65.80 %	Efektif
3	Butir 3	10	28	15	13	3	236	345	78.41 %	Efektif
4	Butir 4	15	12	7	14	21	193	345	55.94 %	Cukup efektif
5	Butir 5	8	14	8	23	16	182	345	52.75 %	Cukup efektif
6	Butir 6	16	18	9	11	15	216	345	62.61 %	Efektif
7	Butir 7	6	21	13	17	12	199	345	57.68 %	Cukup efektif
8	Butir 8	3	14	16	21	15	176	345	51.01 %	Cukup efektif
9	Butir 9	6	22	13	20	8	205	345	59.42 %	Cukup efektif
10	Butir 10	22	31	9	5	2	273	345	79.13 %	Efektif
		<b>Rata-rata %</b>							63.04 %	Efektif

*Sumber: Analisis Data,2022*

Angket yang disebarakan ke siswa kemudian dianalisis berdasarkan banyaknya responden yang sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil survei dengan menggunakan angket dan diperoleh data pada tabel 4.2 tentang efektivitas pembelajaran daring, maka diketahui persentase dari penelitian ini bahwa pada pernyataan saya mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring ini dengan baik 77.68% dengan kategori efektif, pada pernyataan pelaksanaan Pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah 65.80% dengan kategori efektif, pada pernyataan merasa puas dengan pembelajaran daring selama Covid-19 78.41% dengan kategori efektif, pada pernyataan lebih menyukai pembelajaran daring dari pada pembelajaran tatap muka 55.94% dengan kategori cukup efektif, pada pernyataan pembelajaran daring lebih menyenangkan dari pada pembelajaran tatap muka 52.75% dengan kategori cukup efektif, pada pernyataan pembelajaran daring lebih mampu meningkatkan prestasi belajar dari pada pembelajaran tatap muka 62.62% dengan kategori efektif, pada pernyataan dengan pembelajaran berbasis daring ini menumbuhkan semangat belajar 57.68% dengan kategori cukup efektif, pada pernyataan bagi saya pembelajaran daring yang dilakukan selama Covid-19 membuat proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi lebih efektif dan efisien 51.01% dengan kategori cukup efektif, pada pernyataan saat pembelajaran secara daring memerlukan media pembelajaran daring yang tepat untuk menunjang keberhasilan

proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran geografi pernyataan 57.42% dengan kategori cukup efektif dan pernyataan interaksi antara guru geografi dengan peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran 79.13 % dengan kategori efektif.



**Gambar 1. Persentase Efektivitas Pembelajaran Daring**

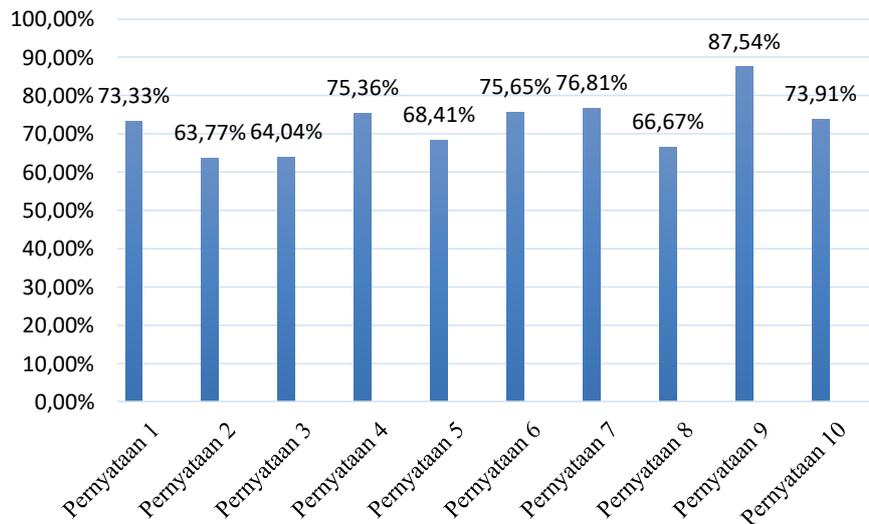
Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi di kelas X SMAN 1 Sungai Kakap, dari hasil perhitungan rata-rata persentase 63.04% maka termasuk kedalam kategori efektif. Pembelajaran secara daring peserta didik tetap mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran geografi yang dilakukan secara daring. Efektivitas pembelajaran daring terlihat dimana siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp group yang dijadikan sebagai media pembelajaran daring.

### **Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Situasi Covid-19**

Pembelajaran secara daring yang diterapkan di sekolah SMAN 1 Sungai Kakap memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dalam hal ini proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMAN 1 Sungai Kakap selama Covid-19 memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk kelebihan tersebut dimana guru yang memberikan materi kepada siswa melalui media aplikasi yaitu Whatsapp group untuk mempermudah siswa menerima materi, mengumpulkan tugas dan lain sebagainya selama pembelajaran daring dan juga waktu dan tempat belajar siswa lebih fleksibel.

Dari hal tersebut tidak lepas dari siswa yang mengalami kesulitan dari berbagai aspek seperti membutuhkan Hp android, biaya yang cukup besar kouta, jaringan internet. Dari hasil angket mengenai kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19 dikelas X dengan 10 pernyataan dan responden sebanyak 69 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas IPS 1 dan 37

siswa kelas IPS 3 yang diberikan secara *offline* atau diberikan secara tatap muka. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilakukan perhitungan analisis persentase, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Persentase Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei bahwa dalam hal ini kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring terlihat pada penggunaan media dimana dengan adanya media pembelajaran daring yang digunakan oleh siswa. siswa lebih mudah dalam menggunakan media aplikasi whatsapp yang digunakan sebagai media pembelajaran daring dikarenakan aplikasi tersebut sudah terbiasa siswa dalam menggunakannya dan pembelajaran daring membuat siswa lebih mudah dalam mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring dan siswa dalam tempat pelaksanaan pembelajaran daring nya bebas dan bias dari mana saja dan pembelajaran daring membuat siswa lebih mudah dalam pengumpulan tugas dari guru geografi tanpa pergi langsung kesekolah. Sedangkan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring terlihat pada kegiatan pembelajaran dimana berdasarkan hasil survei menggunakan angket mengetahui bahwa dalam pembelajaran daring ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan siswa susah dalam melakukan komunikasi dengan guru maupun teman dikelas sehingga siswa menyatakan bahwa pembelajaran membutuhkan biaya yang cukup besar dikarenakan siswa yang tidak punya *hp android* yang mendukung saat digunakan untuk belajar daring sehingga siswa harus membeli alat tersebut dan dari hal tersebut tidak lepas dari siswa yang mengalami kesulitan jaringan bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil. Dan dari hasil angket dihitung berdasarkan hasil rata-rata persentase dengan nilai persentase 72,55% maka termasuk kedalam kategori efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IPS 1 SMA N 1 Sungai Kakap, dapat disimpulkan tentang efektivitas Pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA N 1 Sungai Kakap. Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa kelas X IPS dengan total 69 responden dan dari hasil perhitungan rata-rata persentase angket tersebut yaitu 63.04% maka termasuk kedalam kategori Efektif. Dari hasil survei saat penelitian tentang kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring selama situasi *Covid-19* pada mata pelajaran geografi di kelas SMA N 1 Sungai Kakap, rata-rata persentase kelebihan maupun kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu 72.55% maka termasuk kedalam kategori efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erni, M, & Wildan Nuril, A. F. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 Di Sdit Luqman Al-Hakim Sleman. *Jurnal kajian dan penelitian pendidikan islam*. Vol.14.No.2.
- Kemendikbud. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dan Panduan Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Pohan, A. E . (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Sadikin, A , & Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- SE Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Diseases (Covid-19).
- SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan BDR Selama Darurat Covid-19.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta